

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan penciptaan ini memiliki judul Dampak Erupsi Merapi Tahun 2010 sebagai ide motif batik dalam penciptaan busana casual. Penciptaan busana casual ini tentunya melalui proses pencarian sumber ide serta konsep penciptaan. Selain itu karya ini juga memiliki nilai edukatif secara tersirat dan tersurat. Erupsi Merapi tahun 2010 merupakan sebuah rangkaian peristiwa bencana alam terbesar di Indonesia. Dampak erupsi Merapi tahun 2010 menjadi sumber ide dalam penciptaan ini dikarenakan penulis merupakan salah satu korban dari erupsi Merapi 2010. Hal tersebut yang menjadikan penulis tertarik untuk menjadikan erupsi Merapi 2010 menjadi sebuah karya batik dan busana casual agar peristiwa tersebut dapat dikenang dalam sebuah karya seni.

Proses penciptaan karya diawali dengan penerapan ilmu bidang *fashion* pembuatan pola dasar busana dengan pola sistem praktis yang kemudian dipecah pola sesuai dengan desain terpilih. Proses pecah pola dilakukan untuk mencapai bentuk yang sesuai dengan desain busana casual yang terpilih. Proses pembuatan pola juga dilakukan secara manual menggunakan ukuran standar wanita dewasa. Setelah pola didapatkan akan dilanjutkan dengan proses pemindahan motif batik pada pola busana, dilanjutkan dengan proses membatik dengan teknik batik tulis. Proses pengerjaan yang terakhir yaitu proses menjahit. Warna yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu warna merah, hitam, abu-abu, ungu, orange, dan kuning yang didapat dengan menggunakan pewarna sintesis remasol, indigosol, dan naphthol. Warna tersebut membantu untuk mencapai visualisasi suasana erupsi Merapi tahun 2010. Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu kain katun primissima gamelan.

Karya yang dihasilkan berupa 3 busana casual dengan ukuran M standar wanita dewasa. Pola penyusunan motif batik pada busana casual ini didominasi oleh motif Gunung Merapi dan dampak erupsi Merapi berupa

kerusakan rumah, kerusakan lingkungan dan kerusakan harta benda. Gunung Merapi dan dampak erupsi Merapi 2010 divisualisasikan dengan bentuk yang telah disederhanakan tanpa mengesampingkan bentuk riilnya dan mempertimbangkan nilai estetis.

Dalam proses pembuatan karya busana kasual ini tentunya tidak lepas dari kendala yang penulis lewati. Kesabaran dan ketelitian merupakan suatu hal yang sangat diperlukan mulai dari proses awal hingga akhir. Teliti dalam mengamati dan mengumpulkan data acuan erupsi Merapi 2010. Dalam proses menjahit busana kasual tentu kesabaran dan ketelitian adalah kunci penting, kesalahan dalam menjahit akan mengakibatkan tidak tercapai bentuk busana sesuai dengan desain. Selain menjahit bagian dasar, kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam pembuatan batik motif dampak erupsi Merapi tahun 2010.

B. Saran

Proses perwujudan karya busana kasual ini memakan waktu yang tidak sebentar. Kendala pada proses penciptaan juga merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Permasalahan proses pembuatan merupakan sebuah pembelajaran penting yang dapat menambah wawasan dan pengalaman ketika berkarya karena ketika suatu masalah muncul maka membutuhkan sebuah solusi dari masalah tersebut. Masalah yang dialami penulis adalah masalah internal dari diri penulis yaitu masih kesusahan dalam hal membagi waktu sehingga harus membuat *time schedule* yang runtut dan terperinci. Kendala berikutnya yaitu pada mesin jahit yang sering bermasalah. Beberapa kendala tersebut yang mengulur waktu sehingga membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan karya. Dari kendala tersebut penulis memperoleh pembelajaran yang dapat diambil yaitu untuk selalu disiplin waktu, selalu teliti, dan merawat peralatan menjahit dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Lingga. 2017. *Pengantar Sejarah dan Konsep Estetika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Aprilia, Ade. 2019. *Style Secret*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bahari, Hamid. 2012. *Ensiklopedi Gunung Berapi Sedunia*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hadi, Danar. 2011. *The Glory of Batik: The Danar Hadi Collection I*. Jawa Tengah: BAB Publising Indonesia.
- Hendriyana, Husen. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya: Seni Kriya & Desain Produk Non Manufaktur*. Bandung: Sunan Ambu Press Bandung.
- Irdiastadi, Hardianto. 2017. *Ergonomi: suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa sains.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Ergonomi dan K3: Kesehatan Keselamatan Kerja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Musdalifah. 2020. *Penerapan Teknik Sulaman Inskrustasi pada Busana Kasual Anak*. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Makassar.
- Nuning, Maria Magdalena. 2015. *Metode Penciptaan Bidang Seni Rupa: Praktek Berbasis Penelitian (Practice Based Research) Karya Seni sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana*. Yogyakarta: Corak Jurnal Seni Kriya.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prihatini, Titin. 2020. *Perancangan Busana Kasual Wanita dari Bahan Jumputan Dipadu Bahan Lurik*. Yogyakarta: Akademi Kesejahteraan sosial "AKK" Yogyakarta.
- Sani, Starin. 2013. *Fashion & Style Handbook*. Yogyakarta: Bentang Belia.
- Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian RI.
- Tjahjani, Indra. 2013. *Yuk, Mbatik!: Panduan Terampil Mambatik untuk Siswa*. Jakarta: Esensi.